

PERUMUSAN STRATEGI PEMASARAN BANK BPD DIY CABANG WATES

**Tesis
Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2
Program Studi Magister Manajemen**



Diajukan Oleh :

**Nama : Arif Wijayanto
No. Mahasiswa : 20011020025**

**Kepada,
PROGRAM PASCA SARJANA**

Halaman Persetujuan

**PERUMUSAN STRATEGI PEMASARAN
BANK BPD DIY CABANG WATES**

Telah Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Tanggal 26 Desember 2005

(Prof. Dr. Basu Swastha Dharmmesta, MBA.)

Dosen Pembimbing II

Tanggal 26 Desember 2005

(Dra. Siti Dyah Handayani, MM.)

Halaman Pengesahan

**PERUMUSAN STRATEGI PEMASARAN
BANK BPD DIY CABANG WATES**

Tesis Ini Telah Dipertahankan Dan Disahkan Di Depan
Dewan Pengaji Program Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 12 Januari 2006

Yang terdiri dari :

Prof. Dr. Basu Swastha Dharmmesta, MBA.

Ketua Tim Pengaji

Drs. Susanto, MS.

Anggota Tim Pengaji

Dra. Siti Dyah Handayani, MM.
Anggota Tim Pengaji

Mengetahui,

Ketua Program Magister Manajemen
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dra. Hj. Sri Surwanti, M.Si.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Barokah serta Hidayah-Nya kepada kita sekalian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan judul :

PERUMUSAN STRATEGI PEMASARAN

BANK BPD DIY CABANG WATES

Penulis menyadari masih adanya keterbatasan kemampuan, khususnya mengenai pengetahuan pemasaran sehingga tulisan ini masih jauh dari yang diharapkan, namun berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaiannya. Dimohon kritik dan saran membangun semoga tulisan ini dapat memberikan sumbangan positif bagi kemajuan Bank BPD DIY Cabang Wates .

Disampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga tulisan ini selesai.

1. Bapak Dr. Khoirudin Bashori, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Arni Surwanti, M.Si. selaku Ketua Program Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dorongan

3. Bapak Prof. Dr. Basu Swastha Dharmmesta, MBA selaku dosen pembimbing satu atas bimbingan materi dan teknis yang telah memberikan pengetahuan Manajemen Pemasaran dalam kuliah dan seminar selama penulis belajar pada Program Magister Manajemen, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Siti Dyah Handayani, MM selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan *support*, bimbingan dan masukan secara terus menerus dalam menyelesaikan penyusunan tulisan ini.
5. Ibu Dra. Rahayu Trimulyani, MM selaku Pemimpin Cabang Wates yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan ilmu di Bank BPD DIY Cabang Wates.
6. Para Penyelia, Pemimpin Cabang Pembantu dan Koordinator Kantor Kas serta para mantan pejabat yang telah membantu memberikan masukan demi kemajuan kantor tercinta.
7. Teman-teman angkatan I, II dan III, terima kasih atas pertemanan dan persahabatan selama ini.
8. Isteriku Elly Widyastuti, Anak-Anakku Fira dan Novan yang tiada hentinya memberikan perhatian dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuanmu semoga Allah SWT memberikan sebaik-baiknya kebaikan.

INTI SARI

Keberadaan Bank memang tidak bisa dilepaskan dari kondisi makro-ekonomi. Sayangnya, kondisi makro ekonomi Indonesia tahun 2005 akhir sedang tak bersahabat. Suku bunga cenderung tinggi, inflasi membumbung dipicu oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan nilai tukar rupiah yang tidak stabil, bahkan cenderung tertekan dolar Amerika. Bank Indonesia (BI) sebagai penentu kebijakan moneter terpaksa harus menaikkan suku bunga SBI untuk meredam inflasi. Untuk itu Bank Indonesia tak pernah berhenti menyuarakan kepada kalangan dunia perbankan untuk segera melakukan merger bagi bank-bank yang beroperasi kurang efisien dan cenderung tidak stabil dalam pertumbuhannya. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya ketentuan-ketentuan untuk mendukung proses tersebut, misalnya ketentuan modal minimum.

Di tahun 2006, ditengah kondisi sulit tersebut peta persaingan bank-bank semakin ketat, masing-masing bank mengeluarkan strategi untuk merebut konsumen. Mulai dari penciptaan produk yang khas, pelayanan yang prima dan penerapan teknologi terapan yang tinggi dalam proses pelayanan. Bank BPD DIY sebagai salah satu pemain di sektor ini tentu tidak boleh lengah dengan predikat yang telah disandangnya sebagai Bank selama sembilan tahun berturut-turut memperoleh predikat "sangat bagus". Bila tidak waspada tentunya predikat itu nantinya hanya tinggal sebuah cerita. Untuk itu Bank BPD DIY harus berupaya keras untuk tetap *survive* dan bersaing secara sehat diantara para pesaing yang juga melakukan hal yang sama. Bank BPD DIY Cabang Wates dengan faktor internal perusahaan dan adanya faktor eksternal dituntut untuk dapat merumuskan strategi pemasaran yang jitu untuk wilayah Kabupaten Kulon Progo agar dapat mendukung strategi Kantor Pusat.

ABSTRACT

The existence of a bank is closely related to the macro-economic condition. Unfortunately, Indonesian macro economic condition in the late 2005 is not conducive, such as high interest rate tendency, high inflation triggered by increasing fuel price, unstable Rupiah currency exchange, which is even pressed by American Dollar. Bank Indonesia as the monetary policy maker is forced to raise the SBI interest index in order to restrain the inflation. Bank Indonesia vigorously evokes bank community to promptly merge unstable growth banks that are operationally inefficient. The process is supported by issuing various requirements, such as the minimum capital requirement.

In 2006, under quite difficult condition, competition between banks is getting intense. Banks release their strategies to win consumers, such as unique products, excellent service and providing service process with high-technology application. Bank BPD DIY, as one of the players in this sector, should not be overwhelmed by the "excellent bank" predicate that the bank has been achieved in 9 consecutively years. Unaware attitude over the predicate may cause the bank to loose such predicate. Hence, Bank BPD DIY puts considerable efforts to survive and compete with other competitors in the same field. Bank BPD DIY Wates Branch Office with its internal and external factors is challenged to be able to formulate precise marketing strategies to support the Head Office strategies, to be used for Kulon Progo District area.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBERAHAN	iii
INTISARI / ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Lingkup Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Pemasaran	10
2.2. Pengertian Strategi	11
2.3. Strategi Pemasaran	12
2.4. Konsep Pemasaran	12
2.5. Pergeseran Paradigma Dalam Pemasaran	14
2.5.1. Dari Mass Marketing ke Target Marketing	14
2.5.2. Dari Mass Marketing ke Interactive Marketing	14
2.5.3. Dari Transaction Marketing ke Relationship Marketing	14
2.5.4. Dari Convention Attacking Strategy ke Predatory Strategy	15
2.5.5. Dari Costumer Satisfaction ke Lasting Costumer Enthusiasm	15
2.5.6. Dari Conventional Customer ke Green Customer	15

2.5.7. Dari Traditional Marketing ke Customer Engineering	15
2.6. Desain Strategi Pemasaran Melalui Proses Pemasaran Strategis.....	15
2.7. Analisis Situasi Pasar	16
2.7.1. Definisi dan Analisis Pasar	17
2.7.2. Segmentasi Pasar	17
2.7.3. Analisis Persaingan	20
2.7.4. Sistem Informasi dan Riset Pemasaran	21
2.8. Marketing Mix	22
2.9. Pemasaran Jasa	24
2.10. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal	26
2.11. Penelitian Perbandingan	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Obyek Penelitian	34
3.2. Subyek Penelitian	34
3.3. Metode Pengumpulan Data	35
3.4. Instrumen Penelitian	36
3.5. Kerangka Analisis	37
3.6. Visi Dan Misi	37
3.7. Varibel Penelitian	38
3.7.1. Variabel Internal	38
3.7.1.1. Manajemen	38
3.7.1.2. Keuangan.....	38
3.7.1.3. Pemasaran	39
3.7.1.4. Produksi/Operasi	39
3.7.1.5. Penelitian & Pengembangan	39
3.7.1.6. Sistem Informasi Komputer	40

3.7.2. Variabel Eksternal	40
3.7.2.1. Ekonomi	40
3.7.2.2. Sosial Budaya Demografi Dan Lingkungan	41
3.7.2.3. Politik, Pemerintah Dan Hukum	41
3.7.2.4. Teknologi	42
3.7.2.5. Persaingan	42
3.8. Analisis SWOT	42
3.9. Pembobotan	44
3.10. Analisis Faktor Strategi Saat ini	44
3.11. Alternatif Strategi	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Letak Geografis	47
4.2. Kondisi Sosial Ekonomi	48
4.3. Visi Dan Misi	55
4.4. Struktur Organisasi	56
4.5. Kinerja keuangan	57
4.6. Hasil Pencapaian Target Keuangan	58
4.7. Market Share	58
4.8. Strategi Dasar	59
4.9. Strategi Penunjang	59
4.10. Lingkungan Industri	59
4.11. Analisis SWOT	60
4.11.1. Analisis Faktor Internal Perusahaan.....	60
4.11.2. Alternatif Faktor Eksternal Perusahaan	69
4.12. Hasil Analisis SWOT	76
4.13. Alternatif Strategi	78

4.14. Strategi Pemasaran	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kinerja Keuangan Bank BPD DIY Cabang Wates	
Tahun 1999-2003	4
Tabel 1.2. Perincian Komposisi Dana Pihak Ketiga BPD DIY Cabang Wates	
Tahun 1999-2003	5
Tabel 3.1. Faktor Internal Kunci	43
Tabel 3.2. Faktor Eksternal Kunci	43
Tabel 3.3. Analisa Faktor Internal	45
Tabel 3.4. Analisa Faktor Eksternal	45
Tabel 4.1. PDRB Menurut Lapangan Usaha Berdasar Harga Berlaku	
Di Kab. Kulon Progo tahun 2003	48
Tabel 4.2. Perkembangan Potensi Industri Di Kab. Kulon Progo	
Tahun 2002-2003	49
Tabel 4.3. Perkembangan Penerimaan Pajak Di Kab. Kulon Progo	
Tahun 2002-2003	49
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kab. Kulon Progo	
Tahun 2003	50
Tabel 4.5. Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	
Di Kab. Kulon Progo tahun 2002-2003	51
Tabel 4.6. Jumlah Pemeluk Agama Di Kab. Kulon Progo	
Tahun 2003	52
Tabel 4.7. Partisipasi Partai Politik terhadap Perolehan Kursi DPRD	
Di Kab. Kulon Progo Tahun 2003	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Pemasaran Strategis	16
Gambar 2.2 Tiga Jenis Pemasaran Dalam Industri Jasa	25
Gambar 2.3 Hubungan kekuatan eksternal dan organisasi	27
Gambar 2.4 Kerangka kerja analitis perumusan strategi	28
Gambar 2.5 Arah Penentuan Strategi Resultan	29
Gambar 2.6 Matrik TOWS	29
Gambar 2.7 Matrik SPACE	31
Gambar 3.1 Kerangka Analisis Penelitian	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	56
Gambar 4.2 Hasil Analisis SWOT	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Analisis Faktor Internal
2. Analisis Kekuatan Dan Kelemahan
3. Analisis Menggunakan Kekuatan Internal Perusahaan Dalam Penyusunan Strategi Pemasaran
4. Analisis Faktor Eksternal
5. Analisis Peluang Dan Ancaman
6. Analisis Memanfaatkan Peluang Eksternal Perusahaan Dalam Penyusunan Strategi Pemasaran
7. Contoh Menghitung Nilai Kinerja Terbobot Faktor Internal
8. Contoh Menghitung Nilai Kinerja Terbobot Faktor Eksternal
9. Kuisioner
10. Posisi Penghimpunan Dana Berdasarkan Lokasi Bank Di DIY
11. Posisi Penyaluran Kredit Per Sektor Berdasarkan Lokasi Bank Di DIY

Tabel 4.8	Jaringan Telekomunikasi Kabel Di Kab. Kulon Progo	
	Tahun 2003	54
Tabel 4.9	Perkembangan Komunikasi Melalui Surat	
	Di Kab. Kulon Progo Tahun 2002-2003	55
Tabel 4.10	Kinerja Keuangan Bank BPD DIY Cabang Wates	
	Tahun 1999 s/d 2003	57
Tabel 4.11	Hasil Pencapaian Target Bank BPD DIY Cabang Wates	
	Tahun 2003-2004	58
Tabel 4.12	Analisis Faktor Internal.....	61
Tabel 4.13	Bank Dengan Predikat Sangat Bagus	
	Tahun 1996-2004	64
Tabel 4.14	Tingkat Pendidikan Pegawai Bank BPD DIY s/d 2003	67
Tabel 4.15	Analisis Faktor Eksternal	70
Tabel 4.16	Dana Dekonsentrasi Disalurkan Melalui	
	Bank BPD DIY Cabang Wates	73
Tabel 4.17	Bank Akan Dan Telah Beroperasi Di Kab. Kulon Progo	75
Tabel 4.18	Skor Hasil Analisis SWOT	76
Tabel 4.19	TOWS/Matrik SWOT	78
Tabel 4.20	Jenis Tabungan Bank BPD DIY Cabang Wates	
		79